



Analisis Pengaruh *Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific Ex-Japan (DJIP2)*, *Dow Jones Arabia Titans 50 (DJARB50)*, Harga Emas Dunia, dan Nilai Kurs Terhadap JII Tahun 2016-2018

M. Asri Setiawan¹

¹Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: asrasetiawan72@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords: DJIP2, DJARB50, World gold Price, Exchange Rate, JII

DOI:
<http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1343>

ABSTRACT

This study aims to find out empirically the influence Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-japan (DJIP2), Dow Jones Arabia Titans 50 (DJARB50), World Gold Price, Exchange Rate on the Jakarta Islamic Index (JII) movement. This research uses quantitative research methods, using multiple linear regression analysis models. Data collection uses secondary data from documentation related data. Data is taken from the monthly closing price of each variable from 2016-2018 (36 months). The research test uses the t test and F test and is processed using SPSS16. The results showed that DJIP2, DJARB50, and exchange rates had a significant effect on JII both partially and simultaneously while the world gold price did not have a significant effect on JII partially but simultaneously had a significant effect on JII.

1. Pendahuluan

Pasar modal syariah pengertiannya sama dengan pasar modal konvensional, namun dalam pasar modal syariah dari segi investasi dan intrumennya dikombinasikan dengan

prinsip syariah agama islam. Dalam pasar modal syariah instrumen yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti riba (bunga/rente), perjudian, spekulasi, produsen minuman keras, produsen makanan

yang mengandung babi, dan lain-lain.(Norhadi, 2013:16)

Di Indonesia, pasar modal yang menerapkan sistem syariah Islam dalam operasionalnya sementara ini masih dalam bentuk indeks, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII) pada PT. Bursa Efek Indonesia. Ditinjau dari segi landasan hukum positif Indonesia, sampai saat ini belum terdapat undang-undang khusus pasar modal syariah kecuali dalam bentuk keputusan ketua badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. kep. 130/BI/2006 rentang Penerbitan Efek Syariah pada tanggal 23 November 2006. Meskipun demikian, praktik investasi secara syariah sudah berjalan sejak pertengahan 1997 melalui instrumen pasar modal berbasis syariah, yaitu reksadana syariah dan obligasi syariah yang dikeluarkan indosat pada tahun 2002. (Iswi dan Serwianto, 2010:11)

Pasar modal merupakan salah satu subsektor yang memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Sehingga pasar modal menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara. Ada dua fungsi utama yang dijalankan oleh pasar modal, yaitu pertama, sebagai sumber pembiayaan bagi entitas bisnis. Dimana perusahaan yang membutuhkan

dana dapat memperoleh dana dari pasar modal yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha maupun tambahan modal perusahaan dan sebagainya. Kedua, sebagai sarana berinvestasi bagi masyarakat, seperti saham, obligasi dan instrumen keuangan lainnya. Masyarakat dapat menggunakan pasar modal untuk berinvestasi pada instrumen keuangan tersebut sesuai dengan pilihan keuntungan dan risikonya (Raraga, et. al, 2012).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Adanya pasar modal syariah ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin berinvestasi yang sesuai prinsip syariah (ojk.go.id).

Jakarta *Islamic Index* merupakan emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan hukum syariah, sebelum masuk JII saham tersebut melalui proses penyaringan bertahap, kemudian dievaluasi secara berkala berdasarkan kinerja transaksi diperdagangan bursa dan rasio keuangannya. Jika tidak sesuai syariah maka akan dikeluarkan dan diganti

saham lain. Sebagai instrumen ekonomi pasar modal maka JII tidak terlepas dari pengaruh dan perubahan baik dari faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi. Salah satu pengaruh dari sisi faktor ekonomi adalah faktor makro

ekonomi. Kondisi makroekonomi seringkali menyebabkan sentimen pasar dan gejolak pada pasar modal ketika mengalami trend penurunan atau perlambatan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

berikut merupakan pergerakan saham *JII* terupdate:



SUMBER: *IDX.CO.ID*

Dilihat grafik diatas saham syariah JII sedang mengalami penurunan seiring dengan turunnya bursa dunia karena efek perang dagang china dan amerika. Akan tetapi perkembangan dari tahun 2016-2018 cukup signifikan seiring bertambahnya jumlah saham-saham syariah. Indeks JII perlahan mulai naik seiring dengan naiknya IHSG, contohnya hari ini 23 mei 2019, dimana IHSG menguat sebesar 1,57% yang

diikuti dengan penguatan indeks JII sebesar 2,41%.

2. Kajian Pustaka

2.1 *Jakarta Islamic Index*

Di dalam pasar modal syariah Indonesia terdapat indeks yang bernama Jakarta Islamic Index diluncurkan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 3 Juli 2000 JII merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Danareksa Investment.

Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Tujuan Jakarta Islamic Index yang melibatkan 30 saham terpilih yaitu sebagai tolak ukur (benchmark) untuk mengukur kinerja investasi pada saham yang berbasis syariah dan meningkatkan kepercayaan para investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti syariah atau untuk memberikan kesempatan kepada investor yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Beik, 2014).

Perhitungan saham syariah pada JII dilakukan PT Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (Market Capitalization Weighted). Perhitungan ini mencakup penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap emiten yaitu corporate action.

2.2 DJIP2 *Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan*

Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index adalah produk yang dimiliki oleh S & P Dow Jones Indices LLC ("SPDJI"), dan telah

dilisensikan penggunaannya oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Standard & Poor's® dan S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan seluruh merek dagang tersebut telah dilisensikan penggunaannya oleh SPDJI dan dilisensikan kembali untuk tujuan tertentu oleh PT Eastspring Investments Indonesia.

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD yang merupakan produk dari PT Eastspring Investments Indonesia tidak disponsori, didukung, dijual atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, ataupun oleh afiliasi mereka masing-masing, dan tak satu pun dari pihak tersebut membuat representasi atas pemberian nasehat investasi ke dalam produk tersebut serta atas produk tersebut tidak dapat dibebankan tanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian, atau interupsi dari Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index. Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum

memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Berikut merupakan historical chart *Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan* dari tahun 2016-2018 :



Sumber: marketscreener.com

2.3 *Dow Jones Arabian Titans 50 Index* (DJARB50)

Indeks Dow Jones Arabia Titans 50 index adalah indeks blue-chip regional dikembangkan bersama oleh Dow Jones Indexes dan Dubai International Pusat Keuangan, bekerja sama dengan bank investasi yang berbasis di Dubai Modal SHUAA. Indeks ini mencakup perusahaan di Bahrain, Mesir, Yordania, Kuwait, Lebanon, Maroko, Oman, Qatar, Tunisia, dan Arab Bersatu Emirates. (bloomberg.com).

Indeks investasi berdasarkan harga saham 50 terkemuka perusahaan di wilayah tersebut. Bobot masing-masing komponen ditentukan menggunakan kapitalisasi pasar 60%, laba bersih 20%, dan pendapatan 20%. Indeks tertimbang oleh kapitalisasi pasar penuh. Bobot masing-masing komponen dibatasi 10% dari total kapitalisasi pasar indeks. Daftar lengkap komponen termasuk bobot dan nilai-nilai Dow Jones DIFC Arabia Indeks Titans 50 tersedia di Dow Jones Indexes (<http://www.djindexes.com>)

Historical Chart Dow Jones Arabia Titans 50 Index dari tahun 2016-2018

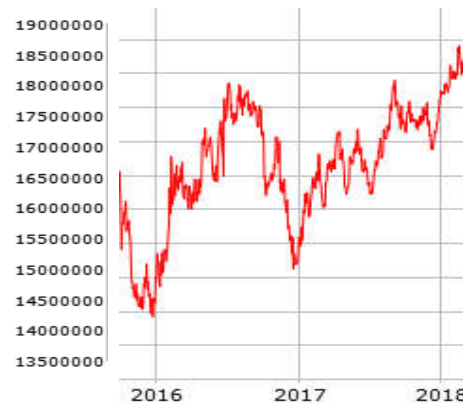


Sumber: marketscreener.com

2.4 Harga Emas

Emas merupakan salah satu jenis komoditi yang paling banyak diminati untuk tujuan investasi. Di samping itu, emas juga digunakan sebagai standar keuangan atau ekonomi, cadangan devisa dan alat pembayaran yang paling utama di beberapa negara. Para investor umumnya membeli emas untuk hedge atau safe haven terhadap beberapa krisis termasuk ekonomi, politik, sosial atau krisis yang berbasis mata uang (loco london gold).

Proses penentuan harga emas dunia mengacu pada permintaan dan penawaran, seperti halnya komoditas dan aset lainnya. Khusus untuk emas, ada beberapa perbedaan. Harga emas internasional yang Paling sering



Grafik harga emas tahun 2016-2018

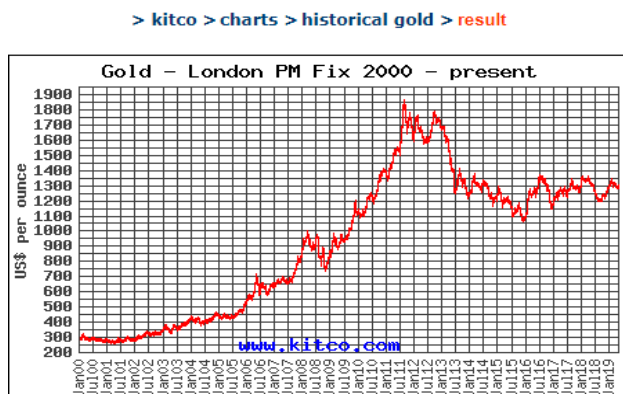
Sumber: goldprice.com

digunakan di pasar emas yaitu harga emas tetap (gold fix) dan harga emas spot (spot price).

2.4.1 Harga *Gold Fix*

Harga emas tetap, atau disebut juga dengan London Fix, ditetapkan setiap hari pada pukul 10.30 GMT (ini untuk London Gold AM Fix) dan pada pukul 15.00 GMT (untuk London Gold

PM Fix). Gold fix didasarkan pada patokan harga emas di pasar emas London, tempat sebagian besar transaksi perdagangan emas dunia terjadi. Harga Gold Fix ditentukan oleh sebuah lembaga bernama London Bullion Market Association (LBMA) yang merupakan asosiasi perdagangan yang meliputi lebih dari 100 bank terbesar di dunia, lembaga keuangan, dan stakeholder logam mulia. Lembaga ini bertugas mendefinisikan standar emas dan perak, menentukan bagaimana praktik perdagangan yang baik, dan menentukan standar dokumentasi, yang semuanya berperan penting dalam penentuan harga emas. (goldprice.com). Berikut merupakan data historical chart gold england 10 tahun terakhir:



2.4.2 Harga Spot

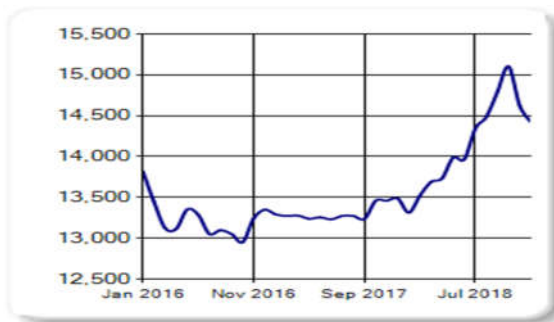
Harga spot adalah harga emas yang paling banyak digunakan. Harga

spot merupakan harga emas *real time* yang diperbarui setiap saat. Harga spot inilah yang dipublikasikan di situs-situs web penjual emas dan menjadi dasar untuk menentukan harga di toko emas lokal. *Gold fix* berperan sebagai dasar untuk menentukan harga spot, namun harga spot sifatnya fluktuatif sepanjang hari, tergantung perkembangan dan reaksi pasar terhadap harga gold fix yang diumumkan pada 10.30 GMT dan 15.00 GMT (<http://odnv.co.id/beginilah-harga-emas-internasional-dibentuk-danditentukan>).

2.5 Nilai Kurs

Menurut Sadono (2011) nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya. Kemudian Mahyus & Ekananda (2014) menjelaskan nilai tukar kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap harga mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan

harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Sedangkan Musdholifah & Tony (2007) negara lain. Misal kurs rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar Amerika.



Berikut merupakan grafik pergerakan nilai kurs dari tahun 2016-2018:

Sumber: Bank Indonesia

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Alfina (2012) berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamic Index (JII)”. Penelitian ini menggunakan metode multiple regression yang menggunakan SPSS 16. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dow Jones memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jakarta Islamic Index.

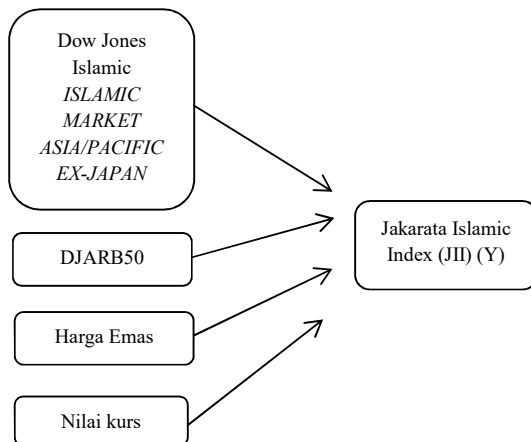
Prathama (2012) di dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh

mengatakan nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang

Indeks Regional terhadap JII”. Data dari Januari 2006 sampai Mei 2012. Metode yang digunakan adalah VECM. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh IHSG, Dow Jones dan Nikkei terhadap JII adalah negatif.

Beik dan Fatmawati (2014) menemukan bahwa Jakarta Islamic Index dipengaruhi secara positif oleh Dow Jones Islamic Market Index Europe (DJIEU), Dow Jones Islamic Market Index Malaysia (DJIMY), dan Industrial Production Index (IPI), serta dipengaruhi secara negatif oleh Dow Jones Islamic Market Index Jepang (DJJJP), Islamic Market Index Amerika Serikat (IMUS), M2, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Suriani, et al (2015) dalam artikelnya yang berjudul “Impact of Exchange Rate on Stock Market” menggunakan metode uji ADF menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tukar dan harga saham di Pakistan selama Januari 2004 sampai Desember 2009.



Hipotesis

- H1** : Diduga indeks *DOW JONES ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN* (DJIP2) berpengaruh terhadap Jakarta islamic index tahun 2016-2018
- H2** : Diduga indeks *dow jones arab 50*(DJARB50) index berpengaruh terhadap Jakarta islamic index tahun 2016-2018
- H3** : Diduga harga emas berpengaruh terhadap Jakarta islamic index tahun 2016-2018
- H4** : Diduga nilai kurs berpengaruh terhadap Jakarta islamic index tahun 2016-2018
- H5** : Diduga *DOW JONES ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN* (DJIP2) , *DJARB50*, harga emas, dan nilai kurs berpengaruh terhadap Jakarta islamic tahun periode 2016-2018

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini adalah seluruh data dari *DOW JONES ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN* (, *DOW JONES ARABIA TITANS 50* (DJARB50) yang diperoleh dari website *investing.com*, Nilai Tukar/Kurs Rupiah terhadap Dollar AS diperoleh dari website Bank Indonesia, Harga emas Dunia diperoleh dari website *goldprice.com* serta *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diperoleh dari website *investing.com*. Data diambil dari harga penutupan bulanan masing-masing variabel dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan data bulanan (36 bulan) dan proses pengolahan data menggunakan program spss 16.

5. Hasil dan Pembahasan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh: *DOW JONES ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN* (DJIP2) (X_1), *DOW JONES ARABIA TITANS 50* (DJARB50) (X_2), nilai tukar (X_3), Harga emas (X_4) terhadap *Jakarta*

Islamic Index (JII) (Y). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y : Jakarta Islamic Index (JII)

A : Konstanta

b : Koefisien garis regresi

X₁ : DOW JONES ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN (DJIP2)

X₂ : DOW JONES ARABIA TITANS 50 (DJARB50)

X₃ : Nilai tukar

X₄ : Harga Ema

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1048.355	134.263	
	DJIP2(X1)	90.872	21.005	.492
	DJARB50(X2)	1.461	.498	.345
	HARGAEMAS(X3)	-.007	.010	-.074
	NILAIKURS(X4)	-.064	.009	-.822

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 2. Kefisien Determinasi (R²)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.838 ^a	.702	.664

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
DJIP2 (X1)	4.326	.000
DJARB 50(X2)	2.932	.006
HARGA EMAS (X3)	-.733	.469
NILAI KURS(X4)	-7.277	.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 4. Hasil Uji F

F	Sig.
18.287	.000 ^a

Sumber: Data Diolah, 2019

5.1 Uji t

Uji t atau uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (independen) berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh DJIP2 (X1), DJARB50 (X2) Harga emas Dunia (X3), dan nilai kurs (X4) secara parsial terhadap JII (Y). Menurut (Sujarweni, 2014:11), jika $\text{sig } t > 0.05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika $\text{sig } t < 0.05$ maka ada pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh DJIP2 terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk DJIP2 (X1) adalah sebesar 0.00 yang berarti $\text{sig } t (0.00) < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa DJIP2 (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini tidak terlepas dari peran indeks *Dow Jones ISLAMIC MARKET ASIA/PACIFIC EX-JAPAN* (DJIP2) yang merupakan rata-rata indeks terbesar di ASIA, oleh karena itu pergerakannya sering mempengaruhi pergerakan indeks-indeks saham di seluruh asia termasuk indonesia yakni, (JII).

b. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh DJARB 50 terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk DJARB50 (X2) adalah sebesar 0.06 yang berarti $\text{sig } t (0.06) < 0.05$. Hal ini berarti bahwa Kurs (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini sejalan dengan teori yang membenarkan adanya hubungan antara DJARB terhadap JII.

c. Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk Harga Emas Dunia (X3) adalah sebesar 0.46 yang berarti $\text{sig } t (0.46) > 0.05$. Hal tersebut berarti bahwa Harga emas Dunia (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawrence (2013) dan Rusbariandi (2012) bahwa harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2012) yang menyebutkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap harga saham.

d. Pengujian Hipotesis 4 (Pengaruh nilai kurs terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk nilai kurs (X4) adalah sebesar 0.00 yang berarti $\text{sig } t (0.00) > 0.05$. Hal tersebut berarti bahwa nilai kurs (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Ini berarti bahwa penelitian menemukan bukti bahwa Kurs (X2) berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2016) dan Andes (2017) yang menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap JII.

5.2 Uji F

Menurut (Sugiyono, 2014:5), Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh DJIP2 (X1), DJARB50 (X2), HARGA EMAS (X3), dan Nilai kurs ((X4) secara simultan atau bersamaan terhadap JII (Y). Menurut Sujarweni (2014:154), jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan.

e. Pengujian Hipotesis 5 (Pengaruh DJIP2, DJARB50, Harga Emas dunia, dan Nilai Kurs, terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk uji F adalah sebesar $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara DJIP2, DJARB50, Harga Emas, Nilai kurs terhadap JII. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,664 atau 66,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pergerakan JII pada tahun 2016-2018 dipengaruhi oleh variabel DJIP2, DJARB50, Harga Emas Dunia dan Nilai Kurs sebesar 66,4%. Sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Kesimpulan

1. Variabel DJIP2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergerakan JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05) dan nilai positif sebesar 4,326. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara DJIP2 dan JII searah atau positif, dimana ketika tingkat DJIP2 naik 1 satuan, maka JII akan mengalami kenaikan 4,326 poin.
2. Variabel DJARB50 secara parsial berpengaruh secara signifikan dan berhubungan

- negatif terhadap JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.469 lebih besar dari taraf signifikansi (0.05) dan nilai negatif sebesar 2,932 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara DJIP2 dan JII searah atau positif, dimana ketika tingkat DJIP2 naik 1 satuan, maka JII akan mengalami kenaikan 2,932 poin.
3. Variabel Harga Emas Dunia secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,469 lebih besar dari taraf signifikansi (0.05) dan nilai negatif sebesar – 0,733. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara harga minyak dunia dengan JII tidak searah atau berlawanan, dimana ketika harga minyak dunia mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka JII akan mengalami penurunan sebesar 0,733 poin.
 4. Variabel nilai kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergerakan JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05) dan nilai positif sebesar 7.277. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara DJIMI dan JII searah atau positif, dimana ketika tingkat nilai kurs naik 1 satuan, maka JII akan mengalami kenaikan 7.277 poin.
 5. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel DJIP2, DJARB50, harga emas, dan nilai kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks JII selama tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil daripada taraf signifikansi (0.05). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,664 atau 66,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pergerakan JII pada tahun 2016-2018 dipengaruhi oleh variabel DJIP2, DJARB50, harga emas dan nilai Kurs sebesar 66,4%. sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang

7. Saran

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut sebab belum ada penelitian sejenis yang meneliti sebagai contoh, variabel indeks mengenai Analisis Pengaruh DJARB50 dan DJIP2 terhadap JII.
2. Kepada pihak lain disarankan agar tidak hanya mempelajari Jakarta Islami Index pada penelitian ini saja, akan tetapi pada sumber-sumber lainnya yang lebih lengkap seperti buku atau situs-situs keuangan berbasis islami maupun konvensional sebagai pembandingan.
3. Bagi investor yang akan melakukan transaksi saham syariah agar lebih mempertimbangkan informasi terkait kondisi makroekonomi keuangan yang terbaru terutama saham syariah *Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-japan (DJIP2)*, *Dow Jones Arabia Titans 50 (DJARB50)*, informasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, harga emas dunia,

dan nilai kurs sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi supaya invest yang dilakukan lebih aman

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Hermawan, A., dan Beik, I. S. (2014). Analisis Stabilitas Kinerja Saham Syariah pada ISSI. *Jurnal Ekonomi Islam Republika*, IPB, 23.
- Beik, I.S. & S.W. Fatmawati. (2014). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, Vol. 6 (2):147-166.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000-2013. *JURNAL BISNIS STRATEGI* | Vol. 21 No. 1 Juli 2012: 72-94
- Ekananda, mahyus. 2014. *Ekonomi interasional*. Jakarta: Erlangga
- Iswi Harianti, R. Serfianto. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Visi Media.
- Norhadi. 2013. *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha ilmu
- Prathama, Y C. 2012. Pengaruh Indeks Regional Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) *Jurnal Etikonomi* Vol.II No. 2 Oktober 2012: 126-141

Raraga, Filus et. al. Analisis Pengaruh Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap

Hubungan Timbal-Balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di

Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukino, sadono. 2004. *Makro ekonomi: teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Musdholifah & Tony.2007.

[Http://Imamsetiyantoro.Wordpress.Com/2012/02/.com](http://Imamsetiyantoro.Wordpress.Com/2012/02/.com)

<https://www.kp->

[futures.com/index.php/edukasi/locolondon-gold](https://www.kp-futures.com/index.php/edukasi/locolondon-gold)

Website

Bi.go.id

kitcoo.com

(bloomberg.com).

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Pasar Modal*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan:

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>

https://www.eastspring.com/iddocs/FS/ei_syariahequityislamicasiapacificusd_fs_id

<http://www.djindexes.com>

goldprice.com

(<http://odnv.co.id/beginilah-harga-emas-internasional-dibentuk-danditentukan>)